

PEMILIHAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Aurelia Melinda Rayani¹, Daniel Pratama², Natalia Retno Ika Sundari³

Universitas Kristen Duta Wacana

¹aurelia.rayani@students.ukdw.ac.id, ²daniel.pratama@students.ukdw.ac.id,

³retnosundari@staff.ukdw.ac.id

dx.doi.org/10.21460/jrak.2022.181.410

ABSTRACT

The emergence of an interesting phenomenon regarding the decline in the number of enthusiasts for accounting study programs in the midst of industry 4.0 is one of the interesting things for researchers. This is in contrast to the output of the accounting study program which produces accountants graduates who work in almost all sectors of the organization. The factors used in this study are attitudes, support, and behavioral control, and include job opportunities and institutional reputation as moderating variables. This exploration was designed using a four Likert scale questionnaire. Questionnaires were distributed using a google form based on convenience sampling. Furthermore, the questionnaire was processed using Warp-PLS. The conclusions of this study are (1) Attitude has a significant positive effect on the intention to choose the Accounting Study Program (2) Job opportunities are not able to moderate the influence of attitude on the intention to choose the Accounting Study Program (3) The reputation of the institution is not able to moderate students' attitudes towards the intention to choose the Accounting Study Program (4) Support has a significant positive effect on the intention to choose the Accounting Study Program (5) Behavioral control has a significant positive effect on the intention to choose the Accounting Study Program.

Keywords: *Career path, student perception, lecturer's role/ teacher's role*

ABSTRAK

Munculnya fenomena menarik mengenai penurunan jumlah peminat program studi akuntansi di tengah industri 4.0 menjadi salah satu hal yang menarik bagi peneliti. Hal ini berlawanan dengan output program studi akuntansi yang menghasilkan lulusan akuntan yang bekerja di hampir semua sektor organisasi. Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap, dukungan dan kontrol perilaku, serta menyertakan kesempatan kerja dan reputasi institusi sebagai variabel moderasi. Eksplorasi ini didesain dengan menggunakan kuesioner empat skala likert. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan google form berdasarkan *convenience sampling*. Selanjutnya kuesioner diolah dengan menggunakan Warp-PLS. Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi (2) Kesempatan kerja tidak mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi (3) Reputasi institusi tidak mampu memoderasi sikap mahasiswa terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi (4) Dukungan berpengaruh positif signifikan terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi (5) Kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi.

Kata Kunci: *Sikap, kesempatan, reputasi institusi, dukungan, kontrol perilaku*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sudah menjadi rahasia umum bahwa peluang karir terbuka lebar bagi profesi akuntan (Bekoe *et al.*, 2018) dan (Cooper *et al.*, 2020). Hal tersebut menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk memilih program studi akuntansi. Lulusan program studi akuntansi dapat berkerja sebagai akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan pemerintah hingga akuntan sektor publik. Kebutuhan profesi akuntan juga tidak terlepas dari perkembangan industri dan teknologi informasi. Hal ini nampak pada era Revolusi Industri 4.0 ketika berbagai perusahaan dan organisasi menggunakan teknologi informasi di berbagai lini (Fareri *et al.*, 2020). Kekuatan teknologi serta globalisasi secara signifikan mengalihkan banyak profesi, termasuk profesi akuntansi (Hood 2015). Selain itu, dampak kekuatan teknologi pada profesi akuntansi dapat terlihat dalam pengurangan tugas klerikal yang signifikan serta meningkatkan otomatisasi pekerjaan akuntansi/keuangan (Dey dan Das, 2019).

Keberadaan teknologi ini seperti halnya dua mata pisau, disatu sisi mengungkapkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa akuntansi dalam penguasaan teknologi, sementara itu di sisi lain merupakan ancaman terhadap profesi akuntansi yang kurang memahami penguasaan teknologi. Salah satu sisi dari keberadaan perkembangan teknologi telah mempengaruhi kebutuhan profesi akuntan dalam dunia kerja (Kokina *et al.*, 2020) menitikberatkan *Robotic Process Automation (RPA)*/otomatisasi pada perusahaan atau organisasi di negara maju. Teknologi RPA menghasilkan robot perangkat lunak (bot) yang menyerupai tindakan manusia yang berinteraksi dengan sistem digital. Bot melakukan proses bisnis dengan cara mengikuti serangkaian alur kerja yang terstruktur untuk proses yang melibatkan data dari berbagai sistem informasi (Kokina *et al.*, 2021). Bot mampu beraktivitas selama 24 jam dalam 7 hari. Bot tidak mengalami sakit, tidak mengambil periode untuk liburan, dan melakukan kesalahan lebih minim dibandingkan manusia. Hal tersebut mempengaruhi organisasi untuk mengimplementasikan RPA dengan tujuan meningkatkan kecepatan transaksi, meningkatkan ketepatan pemrosesan, dan

mematuhi ketentuan dan regulasi industri. Keberadaan pasar RPA meningkat dengan kecepatan tinggi dan diduga 85 persen organisasi besar akan menerapkan beberapa bentuk RPA pada tahun 2022 (Gartner, 2018) dalam (Kokina *et al.*, 2020).

Hal yang sama juga ditemukan oleh (Fareri *et al.*, 2020) adanya permintaan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi pada industri manufaktur. Wilson. *et al.*, (2017) mengungkapkan peran teknologi yang muncul dalam konteks kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk mengidentifikasi peran bisnis berkelanjutan berbasis teknologi. Adapun hasil penelitian oleh (Wilson. *et al.*, 2017) mengungkapkan tiga kategori baru mengenai peran bisnis dengan teknologi yang didorong oleh *Artificial Intelligence (AI)* yakni *Trainer*, *Explainer*, dan *Sustainer*. *Trainer* mengajarkan proses kerja sistem AI menggunakan desain dan implementasi kode perangkat lunak. *Explainer* menjadi jembatan untuk kesenjangan antara ahli teknologi dengan pemimpin bisnis demi merancang dan mendukung sistem tersebut. *Explainer* juga menyampaikan kejelasan mengenai bagaimana fungsi dari otomatisasi. *Sustainer* membantu menegaskan bahwa otomatisasi dapat berproses dengan baik. Sementara itu, Kokina *et al.*, (2020) menambahkan peran *identifier* bagi proses bisnis berkelanjutan. *Identifier* berperan menjelaskan bagaimana RPA berpotensi untuk membuat akuntan menjadi lebih fokus terhadap peran *Analyzer* pada saat mengerjakan analisis prediktif dan preskriptif. Peran *Identifier* hadir terlebih dahulu untuk menilai peluang digital dan mengembangkan kasus bisnis untuk memanfaatkan RPA. Dengan demikian, secara tidak langsung (Ahmad *et al.*, 2015), (Wilson. *et al.*, 2017), (Kokina *et al.*, 2020) menyatakan bahwa kegagalan yang dialami dalam mengangkat sistem serta teknologi, menyebabkan pergeseran profesi akuntan. Profesi akuntan dapat digantikan oleh lulusan yang menguasai penerapan IT tanpa perlu menguasai akuntansi (Ahmad *et al.*, 2015).

Sementara itu, disisi yang lain, profesi akuntan identik dengan pekerjaan khas dan istimewa yang diakui secara global serta selalu menjadi sentral dari setiap keberhasilan suatu program (Djatej *et al.*, 2015). Hal ini menjadi suatu sinyal kebutuhan permintaan dunia akan lulusan akuntansi yang menguasai teknologi informasi untuk memajukan organisasi. Senada

dengan hal tersebut, (Zakaria *et al.*, 2021) menyatakan minat/ ketertarikan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi selalu tinggi. Ketertarikan yang selalu tinggi disebabkan karena mahasiswa percaya bahwa akuntansi dapat diterima kedalam beragam lini/ sektor organisasi. Keyakinan ini diperoleh dari adanya ketertarikan/ minat dan norma subyektif mahasiswa akuntansi dalam memilih program studi akuntansi sebagai opsi utama.

Selain penguasaan dan keterampilan teknologi, peminat program studi akuntansi mulai memperhitungkan pentingnya kualitas mahasiswa akuntansi menggunakan standar lulusan akuntansi (Dawkins *et al.*, 2020). Standar lulusan akuntansi menjadi suatu jaminan mengenai kemampuan lulusan akuntansi. Keberadaan standar lulusan, dan penguasaan teknologi informasi juga menjadi pembenar bagi minimnya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi (Hood, 2018). Berdasarkan fenomena yang ada, tim peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa memilih program studi akuntansi dengan faktor penentu sikap, dukungan, dan kendali atas perilaku dengan reputasi perguruan tinggi dan kesempatan kerja menjadi variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan model TPB dan menambahkan dua variabel baru yakni kesempatan kerja dan reputasi institusi sebagai variabel moderasi. Selain itu variabel tersebut dianggap cukup bagi mahasiswa untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam mendaftar di universitas. Reputasi institusi menjadi variabel moderasi yang dapat mempengaruhi sikap dan keinginan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi. Model TPB mempelajari variabel secara signifikan untuk menentukan tujuan mahasiswa ketika memutuskan untuk memilih Program Studi Akuntansi (Gainau, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengangkat fenomena mengenai minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Seperti yang terdapat dalam uraian latar belakang diatas, bahwa perkembangan teknologi dan kualifikasi lulusan akuntansi yang diharapkan oleh pasar tenaga kerja mengalami peningkatan. Akan tetapi, hal tersebut tidak sejalan dengan ketersediaan dan

persepsi masyarakat mengenai profesi akuntan. Dua sisi yang saling bertolakbelakang ini menjadi suatu tantangan sekaligus hambatan untuk kesempatan dalam memilih program studi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sikap, dukungan dan kendali atas perilaku mempengaruhi minat memilih Program Studi Akuntansi.
2. Kesempatan kerja dan reputasi institusi memoderasi pengaruh sikap terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang (mahasiswa) dalam memilih program studi akuntansi sebagai pilihan utamanya. Beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja, reputasi institusi, sikap, dukungan, dan kendali atas perilaku.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior

Penelitian mengenai minat sering kali menggunakan Theory of Reasoned Action (TRA) diantaranya (Law, 2010); (Jackling *et al.*, 2012); (Awadallah dan Elgharbawy, 2021) dan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dilakukan oleh (Tan dan Laswad, 2006); (Mbawuni dan Nimako, 2015) (Tang dan Seng, 2016); (Santos dan Ameilda, 2018) dan (Srirejeki *et al.*, 2019). Kedua teori ini seringkali digunakan untuk menganalisis perilaku mahasiswa, preferensi karir, dan tujuan utama dari penawaran program. Penelitian yang dikembangkan (Ajzen dan Fishbein, 1977) mengemukakan bahwa TRA menjelaskan munculnya perilaku didahului oleh niat. Semakin kuat niat individu untuk ikut terlibat dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan individu melangsungkan perilaku tersebut. Implikasi dari hal tersebut niat individu yang memutuskan tindakan individu tersebut.

TRA memperkirakan bahwa individu mempunyai kendali penuh atas perilakunya. Dapat diasumsikan bahwa semakin kuat niat untuk terlibat dalam perilaku tertentu, maka semakin besar peluang untuk melakukan hal

tersebut. Melalui sudut pandang TRA, niat dijelaskan oleh dua faktor penting yakni sikap dan norma subjektif. Sebagian besar dari sikap individu menggambarkan disposisi individu tersebut dalam mengevaluasi perilaku positif atau perilaku negatif. Pada umumnya, sikap ditentukan berdasarkan keyakinan seseorang terhadap konsekuensi dari melakukan suatu perilaku.

Fokus dari norma subyektif yakni mengacu pada tekanan sosial individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dapat ditarik kesimpulan bahwa norma subyektif mendeskripsikan kecenderungan individu dalam memperlihatkan suatu perilaku tertentu berdasarkan adanya pengaruh individu atau kelompok lain yang dianggap berkontribusi pada masyarakat. Selanjutnya, (Jackling *et al.*, 2012) mengemukakan norma subyektif dapat diartikan sebagai persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap perilaku orang penting dalam suatu masyarakat. Kemudian, (Mcdowall dan Jackling, 2010) dan (Jackling *et al.*, 2012) menyatakan penerapan TRA bergantung pada asumsi dimana individu memperhitungkan implikasi dari tindakan dan berperilaku berdasarkan keyakinan mengenai hasil dari tindakan serta evaluasi terhadap hasil tersebut.

TRA diperluas menjadi TPB oleh (Ajzen dan Driver, 1992) dimana kinerja suatu tindakan yang dilakukan individu berdasarkan pada niat dan kontrol perilaku yang dirasakan. Pada umumnya, kontrol perilaku yang dirasakan merujuk pada kemudahan atau kesulitan dalam perilaku tertentu. Kontrol perilaku yang dirasakan juga mengacu pada kepercayaan dan kemampuan seseorang untuk melakukan hal yang sama.

Sementara itu, (Madden *et al.*, 1992) mengungkapkan bahwa kontrol perilaku merupakan tolak ukur keyakinan berkenaan kepemilikan sumber daya yang dibutuhkan serta kemungkinan untuk melakukan perilaku tertentu. Madden *et al.*, (1992) juga mengemukakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berlandaskan perilaku, mengarah kepada individu dengan sumber daya dan peluang yang terjangkau. Keterlibatan teori tersebut timbul apabila peluang dan sumber daya yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan perilaku tidak tersedia, maka individu cenderung tidak melakukan perilaku tertentu. Individu juga cenderung tidak akan

melakukannya bahkan jika individu memiliki sikap positif dan berkeyakinan bahwa persetujuan individu lain dianggap penting. Jadi prediktor ketiga yang penting selain sikap serta norma subjektif adalah faktor kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu.

Berdasarkan konteks TPB, terdapat tiga faktor yang memprediksi perilaku individu ditentukan oleh niat yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Mengacu pada konteks TPB, niat individu untuk melaksanakan perilaku cenderung meningkat jika sikap, norma subjektif serta perilaku dan kontrol perilaku dirasa berguna. Konteks TPB memperlihatkan bahwa perilaku yang aktual dapat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. TPB sejak awal diterapkan pada lintas disiplin guna untuk menjelaskan berbagai masalah perilaku yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh (Tan dan Laswad, 2006), (Bagley *et al.*, 2012), (Tang dan Seng, 2016), (Wen *et al.*, 2018), (Bekoe *et al.*, 2018), (Sidig dan Sinaga, 2020), (Amaning *et al.*, 2021) dan (Su *et al.*, 2021) menggunakan kerangka TPB dalam bidang akuntansi. Penelitian tersebut berupaya menguji persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi dan niat mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi dengan mendasarkan teori TPB. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan TPB dalam menurunkan hipotesis.

2.2 Pengaruh Sikap terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Pemilihan program studi di universitas dilandaskan pada keyakinan individu yang dapat diklasifikasikan dalam minat intrinsik. Sikap merujuk pada kepuasan yang dirasakan untuk dapat diterima setelah individu melakukan tindakan tertentu (Jackling dan Calero, 2006). Sikap diilustrasikan oleh sejumlah faktor, diantaranya minat yang tulus, kesempatan berkreasi, tantangan intelektual dalam kurikulum, tantangan kerja dan berbagai dinamika lingkungan kerja. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Mcdowall dan Jackling, 2010) bahwa sikap yang tinggi penting, terlebih dalam sikap mahasiswa yang memilih akuntansi sebagai pilihan karir.

Sementara itu, (Paolillo dan Estes, 1982) dan (Ahmed *et al.*, 1997) mahasiswa tidak menekankan sikap dalam mengambil

keputusan. Bagi mahasiswa, penekanan mengenai relevansi sikap dalam pengambilan keputusan jurusan akuntansi tidak dapat ditekankan pada masing-masing individu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil Program Studi Akuntansi.

2.3 Kesempatan Kerja Memoderasi Sikap terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Reputasi yang didapatkan dari profesi akuntansi berperan penting pada keputusan mahasiswa dalam mengambil program studi akuntansi. Pada umumnya mahasiswa yang menganggap profesi akuntansi sebagai profesi yang bergengsi akan mempunyai motivasi yang lebih besar untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Begitu pula bagi mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi akuntansi memiliki potensi pendapatan serta kesempatan kerja yang baik (Mauldin *et al.*, 2000) dan (Tan dan Laswad, 2006). Faktor ekstrinsik misalnya pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk bekerja di bidang akuntansi (Mauldin *et al.*, 2000).

Diantara faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor keuangan juga dianggap signifikan mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam memilih akuntansi sebagai program studi utama. Pertimbangan mahasiswa menjadi faktor utama dalam menentukan karir karena terkait gaji awal yang tinggi. Jika mahasiswa beranggapan bahwa faktor-faktor tersebut menguntungkan, maka mereka memiliki kecenderungan untuk memilih akuntansi sebagai pilihan karir (Albrecht dan Sack, 2000) dan (Tan dan Laswad, 2006). Selain faktor gaji awal, kesempatan kerja juga menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, Pada umumnya, akuntansi memiliki kesempatan kerja serta penghasilan yang tinggi (Gul *et al.*, 1989); (Kim *et al.*, 2002), (Odia dan Ogiedu, 2013), dan (Hsiao dan Nova, 2016).

Kim *et al.*, (2002) mengungkapkan bahwa akuntan dipekerjakan sebagian besar waktu. Sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa setelah studi selesai, mereka akan diberi tawaran pekerjaan oleh perusahaan. Disisi lain

(Saemann dan Crooker, 1999) menyatakan bahwa persepsi mengenai ketepatan dan ketelitian merupakan tujuan dan tugas utama ketika mempelajari pengantar akuntansi. Namun terdapat pandangan negatif dimana dapat dihilangkan oleh mahasiswa dengan mengubahnya menjadi sebuah kreativitas, terutama kemampuan kognitif.

Meskipun terdapat beberapa pandangan negatif mengenai profesi akuntansi, hal tersebut tidak menjadi penghambat mahasiswa dalam menentukan program studi akuntansi. Mahasiswa terinspirasi untuk mempunyai evaluasi hasil yang positif berdasarkan perspektif dan pekerjaan yang dirasa menjanjikan dibidang akuntansi. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang menyatakan bahwa kemungkinan gaji jangka panjang, prestise, keamanan kerja, dan gaji awal merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi. Menurut (Tan dan Laswad, 2006) faktor lain yang mempengaruhi yakni pembayaran tinggi, kesempatan kerja yang luas serta status sosial yang tinggi dalam persepsi masyarakat. Berbagai faktor diatas dapat diwakili oleh satu variabel yakni kesempatan kerja. Sikap mahasiswa untuk mendaftar program studi akuntansi didukung persepsi positif dan negatif. Namun mahasiswa memiliki kecenderungan menilai persepsi negatif sebagai peluang meningkatkan kemampuan. Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H₂: Kesempatan kerja dapat memoderasi sikap terhadap niat mahasiswa untuk mengambil Program Studi Akuntansi.

2.4 Reputasi Institusi Memoderasi Sikap terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Selain kesempatan kerja, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan mahasiswa ketika memilih program studi yakni reputasi yang dimiliki oleh perguruan tinggi yang bersangkutan (Ahmad *et al.*, 2015). Reputasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik hasil lulusan dari suatu institusi. Mayoritas responden menitikberatkan bahwa salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi yakni citra dan reputasi dari perguruan tinggi terkait (Sathapornvajana dan Watanapa, 2012).

Sebelum melakukan pendaftaran ke

program studi akuntansi, mahasiswa perlu mempertimbangkan reputasi dari institusi perguruan tinggi. Dalam beberapa kasus, persepsi positif mahasiswa mengenai akuntansi dapat menolong mereka dalam membuat keputusan. Namun ketika mahasiswa mendapati status akreditasi perguruan tinggi terkait tidak memuaskan, maka motivasi mereka akan menurun. Dampak terburuk yang mungkin mahasiswa lakukan adalah memilih universitas lain. Hubungan antara sikap dan niat mahasiswa dalam penentuan program studi dapat dihambat oleh adanya status akreditasi. Tidak hanya status akreditasi, mayoritas mahasiswa juga memperhitungkan popularitas perguruan tinggi serta prospek kerja yang akan mereka dapatkan setelah lulus. Berbagai pertimbangan tersebut dapat berdampak positif atau negatif, dimana pertimbangan tersebut dapat memperkuat atau memperlemah mahasiswa ketika mendaftar program studi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Spekman dan Carraway, 2006) dan (Ahmad *et al.*, 2015) memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas jika universitas memiliki reputasi tinggi. Maka dari itu, perguruan tinggi penting untuk memiliki program yang berkualitas. Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitasnya dengan menyediakan dosen yang berkualitas, lingkungan belajar yang efektif, bimbingan akademik, serta fasilitas yang memadai. Uraian faktor diatas menciptakan persepsi mahasiswa terhadap reputasi perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:

H₃: Reputasi perguruan tinggi memoderasi sikap terhadap niat mahasiswa untuk mengambil Program Studi Akuntansi.

2.5 Pengaruh Dukungan terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), pengambil keputusan dalam membuat keputusan mengalami tekanan sosial dimana tekanan tersebut berasal dari orang terdekat. Para pengambil keputusan memiliki kecenderungan untuk memuaskan keinginan orang tersayang (Wen *et al.*, 2015). Penelitian terdahulu (Felton *et al.*, 1995) (Wen *et al.*, 2015) (El-mousawi dan Charbaji, 2016) dan (Srirejeki *et al.*, 2019) telah memaparkan bahwa anggota keluarga terlebih orang tua

secara signifikan mempengaruhi karir mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan profesional. Selain anggota keluarga, terdapat orang penting lainnya seperti rekan kerja, supervisor, dan dosen memiliki pengaruh penting dalam aspirasi karir mahasiswa akuntansi (Wen *et al.*, 2015) (El-mousawi dan Charbaji, 2016) dan (Pratama, 2017). Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Dukungan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk memilih Program Studi Akuntansi.

2.6 Pengaruh Kontrol Atas Perilaku terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut (Jackling dan Calero, 2006) baik faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, keduanya dapat mempengaruhi sikap. Sebagai contoh faktor intrinsik dapat menjadi kepuasan mengenai pekerjaan, kesempatan berkreasi, kemandirian, tantangan intelektual, serta pengembangan karir. Penelitian yang dilakukan oleh (Demagalhaes *et al.*, 2011) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengejar karir tertentu dimasa depan yakni pengembangan karir. Pernyataan dari penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (On *et al.*, 2013), dimana dinyatakan bahwa pengembangan karir merupakan faktor yang mempengaruhi preferensi pilihan karir seseorang. Begitu pula hasil penelitian dari (Dibabe *et al.*, 2015) penelitian tersebut menyatakan bahwa kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa program studi akuntansi. Penelitian oleh (Baldacchino *et al.*, 2018) menyatakan bahwa dalam mempertimbangkan bidang auditor sebagai karir, otonomi pekerjaan berperan sebagai motivator terpenting bagi seseorang. Maka dari itu, hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H₅: Kontrol perilaku yang dirasakan positif secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

METODA PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang berbentuk angka-angka (Arikunto, 2013).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian dari bulan Juni hingga Agustus 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada PTN (Perguruan Tinggi Negeri) dan PTS (Perguruan Tinggi Swasta) di Indonesia. Selain itu, data penelitian dikumpulkan melalui angket, yaitu angket yang ditujukan kepada mahasiswa untuk menjawab pernyataan tertulis dan pertanyaan dari peneliti (Sugiyono, 2018).

Kuesioner ini menggunakan (4) empat skala likert, yang merupakan modifikasi dari 5 skala likert. Terdapat (3) tiga alasan dilakukannya modifikasi atas (5) lima skala likert ini (Hadi, 1991) yaitu (1) kategori *Undeciden* mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), dapat juga diartikan netral atau ragu-ragu. Dalam sebuah penelitian, kategori ganda tentu tidak diinginkan dalam suatu instrument; (2) jawaban ragu-ragu atau netral menyebabkan akan cenderung menyebabkan jawaban ketengah, terutama untuk responden yang ragu atas kecenderungan pendapat setuju atau tidak; (3) jawaban ragu-ragu dapat mengurangi ketepatan data dan informasi penelitian.

Adapun penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan *google form* dan memastikan bahwa responden adalah mahasiswa akuntansi. Pemilihan terhadap responden dilakukan dengan menggunakan *convenience sampling*, yakni memilih responden karena responden mau dan bersedia

untuk diteliti (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Evaluasi Model Pengukuran

Teknik analisis penelitian menggunakan Warp *Partial Least Square* (Warp-PLS). Menurut (Latan dan Ghazali, 2016), Warp PLS merupakan pendekatan model kausal yang bertujuan untuk memaksimalkan varians variabel kriteria laten, yang dapat dijelaskan oleh variabel laten prediktor. Oleh karena itu, peneliti menggunakan Warp PLS untuk menguji hubungan yang kompleks dengan banyak konstruk dan banyak indikator. Model penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi berganda untuk menganalisis hubungan sebab akibat dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variable independent sikap dalam memilih program studi akuntansi dukungan dan kendali atas perilaku, serta variabel moderasi kesempatan kerja dan reputasi institusi. Berdasarkan uraian di atas, maka model penelitian ini dirumuskan sbb:

$$I = \alpha + \beta_1 ACA + \beta_2 ACA*JO + \beta_3 ACA*RI + \beta_4 S + \beta_5 PB + \varepsilon$$

I = Intention/ niat

ACA = *Attitude in Choosing Accounting/* sikap dalam memilih program studi akuntansi

JO = *Job Opportunity/* kesempatan kerja

RI = *Reputation Institution/* reputasi institusi

S = *Support/* dukungan

PB = *Perceived Behaviour/* kontrol perilaku

Berdasarkan sebaran kuesioner, didapatkan informasi demografi responden pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Demografi responden

Keterangan	Kategori	Jumlah	%
Jenis kelamin	Laki-laki	36	23
	Perempuan	123	77
Tahun masuk	1993	1	0.63
	2008	1	0.63
	2010	2	1.26
	2014	1	0.6
	2015	3	1.9
	2016	10	6.29
	2017	14	8.81
	2018	58	36.48
	2019	31	19.50
	2020	37	23.27
Universitas/ Perguruan Tinggi	Negeri	20	12.58
	Swasta	139	87.42
Lokasi Universitas/ Perguruan Tinggi	Jawa	139	87.42
	Luar Jawa	20	12.58
Tingkat Pendidikan	Strata 1	151	94.97
	Strata 2	8	5.03

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 1, didapatkan informasi mengenai demografi responden. Jumlah responden sebanyak 159 terdiri dari laki-laki sebanyak 36 responden (23%) dan wanita 123 responden (77%). Berdasarkan kategori tahun masuknya, 1 responden masuk pada tahun 1993 (0.63%), 1 responden masuk pada tahun 2008 (0.63%), 2 responden masuk pada tahun 2010 (1.26%), 1 responden masuk pada tahun 2014 (0.6%), 3 responden masuk pada tahun 2015 (1.9%), 10 responden masuk pada tahun 2016 (6.29%), 14 responden masuk pada tahun 2017 (8.81%), 58 responden masuk pada tahun 2018 (36.48%), 31 responden masuk pada tahun 2019 (19.5%), 37 responden masuk pada tahun 2020 (23.27%), dan 1 responden masuk pada tahun 2021 (0.63%). Sementara itu, jika dilihat dari asal perguruan tinggi maka, responden

yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 20 responden (12.58%) dan 139 (87.42%) responden berasal dari Universitas/ Perguruan Tinggi Swasta. Lokasi perguruan tinggi negeri yang berasal dari Pulau Jawa adalah 139 responden (87.42%) dan dari luar Pulau Jawa 20 (12.58%) dengan tingkat Pendidikan S1 sebanyak 151 responden (94.97%) dan S2 sebanyak 8 (5.03%).

Selanjutnya, penelitian perlu untuk menguji *indicator reliability* melalui nilai kombinasi *loading* dan *cross-loading*. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai konstruksinya >0.7 , dan memiliki nilai signifikan <0.001 , namun untuk suatu pertanyaan yang bersifat eksploratoris, memiliki nilai konstruk 0.4-0.7 masih dapat digunakan (Hair *et al.*, 2013).

Tabel 2. Reliabilitas Indikator

Instrument	Nilai AVE	Nilai P
JO_1	0.700	< 0.001
JO_2	0.789	< 0.001
JO_3	0.663	< 0.001
JO_4	0.735	< 0.001
JO_5	0.653	< 0.001
RI_2	0.804	< 0.001
RI_3	0.756	< 0.001
RI_4	0.788	< 0.001
RI_5	0.735	< 0.001
RI_6	0.786	< 0.001
ACA_1	0.809	< 0.001
ACA_2	0.861	< 0.001
ACA_3	0.756	< 0.001
ACA_4	0.758	< 0.001
ACA_5	0.861	< 0.001
ACA_6	0.776	< 0.001
S_1	0.630	< 0.001
S_2	0.689	< 0.001
S_3	0.748	< 0.001
S_4	0.768	< 0.001
S_5	0.820	< 0.001
S_6	0.784	< 0.001
PB_1	0.817	< 0.001
PB_2	0.857	< 0.001
PB_3	0.864	< 0.001
PB_4	0.802	< 0.001
PB_5	0.873	< 0.001
PB_6	0.620	< 0.001
I_1	0.662	< 0.001
I_3	0.910	< 0.001

I_4	0.879	< 0.001
-----	-------	---------

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator reliabel, dikarenakan memiliki nilai AVE dalam rentang 0.4-0.7 dan signifikan < 0.001.

Tabel 3. Model Fit dan Indeks Kualitas

Model Fit	Nilai	P value
Average path coefficient (APC)	=0.164	P=0.008
Average R-squared (ARS)	=0.374	P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)	=0.354	=0.354
Average block VIF (AVIF)	=1.455	ideally <=3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)	= 1.799	ideally <=3.3
Tennenhaus GoF	=0.514,	large >=0.36

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa indikator-indikator model *fit* telah terpenuhi yaitu APC dan ARS signifikan dengan nilai $p < 0.05$. Demikian juga indikator AVIF dan AFVIF yang dihasilkan kurang dari 3.3 yang

terjadi bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar indikator dan antar variabel eksogen. GoF yang dihasilkan yaitu $0.514 > 0.36$ yang berarti fit model sangat baik.

Tabel 4. Jalur koefisien dan nilai P

	ACA	RI*ACA	JO*ACA
Path coefficient	0.400	0.078	-0.008
P-values	< 0.001	0.159	0.461

Sumber: data primer diolah

Tabel 4 menunjukkan hasil estimasi koefisien jalur beserta dengan nilai P-nya. Koefisien RI*ACA terhadap I sebesar 0.078 dan tidak signifikan dengan nilai P sebesar 0.159. Maka dari itu, variabel RI tidak dapat

memoderasi ACA terhadap I. Koefisien JO*ACA terhadap I sebesar -0.008 dan tidak signifikan dengan nilai P sebesar 0.461. Maka dari itu, variabel JO tidak dapat memoderasi ACA terhadap I.

Tabel 5. Variabel Laten

JO	RI	ACA	S	PB	I	JO*ACA	RI*ACA
----	----	-----	---	----	---	--------	--------

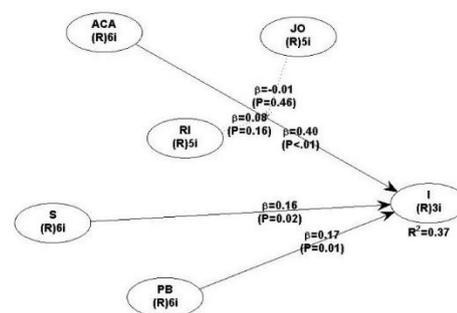
R-squared	0.374							
Adj. R-squared	0.354							
Composite reliability	0.835	0.882	0.917	0.880	0.919	0.862	1.000	1.000
Cronbach's alpha	0.752	0.833	0.890	0.836	0.892	0.756	1.000	1.000
Average Var. Extrac	0.504	0.599	0.648	0.551	0.657	0.680	1.000	1.000
Full. Collin VIF	2.065	1.802	2.640	1.542	1.903	1.504	1.466	1.467
Q-squared	0.401							

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan hasil output pada tabel 5 diperoleh dari nilai *Adj. R-Squared*. Hal tersebut berarti bahwa model yang fit kurang mampu memoderasi ACA terhadap I dengan nilai sebesar 35.4% sedangkan 64.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Hal yang sama dapat dilihat berdasarkan nilai AVE untuk setiap konstruk >0.5 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai *Composite Reliability* yang dihasilkan dari setiap kontruk cukup baik karena nilainya berkisar antara 0.4-0.7. Nilai tersebut memenuhi reabilitas konsistensi internal. Nilai *Full Collinearity VIF* untuk setiap konstruk sangat baik dimana nilainya <3.3 sehingga tidak terdapat masalah kolinearitas dalam model. Nilai *Q-Squared* yang dihasilkan variabel I sebesar 0,401>0 yang artinya model memiliki *predictive relevance*.

4.2 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan mengenai uji hipotesis diuraikan berdasarkan pada gambar 1.



Gambar 1.

Hasil uji

Sumber: data primer diolah

4.2.1 Sikap Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 1, diperoleh nilai 0.4 dengan perolehan nilai P sebesar 0.01. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ACA berpengaruh terhadap I. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Jackling dan Keneley, 2009) dan (Auyeung dan Sands, 2010). Keputusan dalam memilih program studi di universitas dilandasi oleh keyakinan pribadi yang dapat diklasifikasikan kedalam minat intrinsik. Menurut (Jackling dan Calero, 2006), sikap merujuk pada kepuasan yang dirasakan untuk dapat diterima setelah individu melakukan tindakan tertentu mengacu pada kepuasan pribadi yang dirasakan untuk diterima setelah individu tersebut melakukan tindakan tertentu. Beberapa faktor dapat menggambarkan sikap, diantaranya minat yang tulus, kesempatan berkreasi, tantangan intelektual, tantangan kerja, serta dinamika lingkungan kerja.

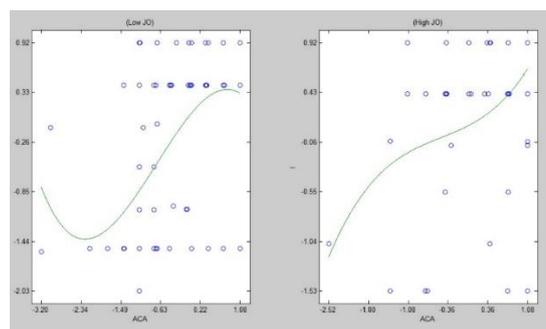
Mengenai sikap mahasiswa yang memilih akuntansi sebagai pilihan karir, telah dijelaskan oleh (Mcdowall dan Jackling, 2010) bahwa tingkat minat intrinsik yang tinggi merupakan hal yang sangat penting. Terutama bagi profesi akuntansi, sebagian penelitian yang dilakukan oleh (Mauldin *et al.*, 2000); (Auyeung dan Sands, 2010); (Jackling dan Calero, 2006); (Tan dan Laswad, 2006); (Wen *et al.*, 2018); (Nyong dan Odey, 2021) memperlihatkan bahwa mahasiswa beranggapan minat intrinsik sangat penting dalam mengambil keputusan untuk program studi akuntansi. Terlebih penelitian oleh (Auyeung dan Sands, 2010) memperlihatkan bahwa sikap di lapangan merupakan motivasi yang signifikan bagi mahasiswa untuk mengejar karir dalam bidang akuntansi.

4.2.2 Kesempatan Kerja Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Sikap Terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Berdasarkan gambar 1 nilai JO sebesar -0.01 dengan nilai P sebesar 0.46. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa JO tidak dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Hasil penelitian tidak mampu mendukung hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mauldin *et al.*, 2000) dan (Tan dan Laswad, 2006) (Kim *et al.*, 2002), (Odia dan Ogiedu, 2013), serta (Hsiao

dan Nova, 2016). Penelitian terdahulu tersebut mengungkapkan bahwa motivasi minat mahasiswa dalam pemilihan program studi akuntansi tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keuangan. Penelitian ini menganggap faktor keuangan sebagai faktor penambah minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Kesempatan kerja, pembayaran, dan status sosial yang tinggi dalam masyarakat dianggap sebagai faktor lain dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tan dan Laswad, 2006). Faktor tersebut diwakilkan oleh satu variabel yakni kesempatan kerja.

Dalam mendaftar program studi akuntansi, sikap mahasiswa dapat didukung oleh adanya persepsi positif dan negatif. Jika kurang memiliki minat untuk menjadi mahasiswa akuntansi, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengakui dan menjadikan persepsi negatif untuk mengurangi minat. Jika dilihat dari responden wajar apabila kesempatan kerja bukan menjadi faktor penentu dalam pemilihan minat mahasiswa. Responden dalam penelitian ini merupakan generasi Z yang dapat menjelaskan hasil penelitian tersebut. Berdasarkan (Tapscott, 2009), generasi Z merupakan generasi yang sangat menghargai kebebasan. Mayoritas generasi Z lebih memilih kebebasan pekerjaan, mengekspresikan diri, dan memilih sendiri jalan hidup yang dituju. Namun pada akhirnya, generasi ini tidak memperhitungkan status sosial bahkan pendapat dari orang penting kedalam pilihan karir.



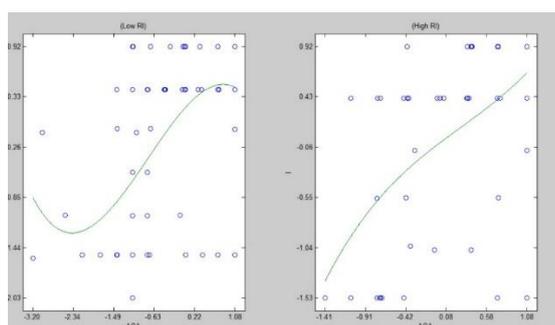
Gambar 2.
Plot Model Moderasi JO

Berdasarkan gambar 2 diatas plot hubungan minat mahasiswa dan jenjang karir pada dua kelompok sampel yaitu (1) sampel dengan tingkat *job opportunity* yang rendah (*low JO*) dan (2) sampel dengan tingkat *job opportunity* yang tinggi (*High JO*). Sampel

dengan intensitas JO yang rendah dan JO yang tinggi nampak tidak terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa dengan jenjang karir.

4.2.3 Reputasi Institusi Tidak Mampu Memoderasi Sikap Mahasiswa terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa reputasi institusi tidak mampu memoderasi sikap mahasiswa terhadap niat memilih Program studi akuntansi.



Gambar 3.
Plot Model Moderasi RI

Berdasarkan gambar 1 diperoleh nilai 0.078 dengan nilai P sebesar 0.159. Maka dari itu RI tidak berpengaruh dalam memoderasi ACA terhadap I. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sathapornvajana dan Watanapa, 2012) dan (Ahmad *et al.*, 2015). Namun temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Timpson dan Bayerlein, 2021) dimana akreditasi tidak menjamin proses pembelajaran yang baik. Hal yang sama juga nampak dalam plot model moderasi RI, baik pada saat (*high* RI) dan (*low* RI) tidak berdampak pada ACA.

Reputasi institusi tidak mampu memoderasi sikap mahasiswa terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi dikarenakan dalam melakukan pemilihan program studi, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melihat reputasi institusi melalui website program studi. Mahasiswa kurang mempercayai informasi yang terdapat didalam website program studi. Mahasiswa lebih menyukai untuk menggali informasi secara mandiri mengenai kinerja dari masing-masing dosen dan hal lainnya yang mungkin berkaitan misalnya mengenai penelitian dan pengabdian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa reputasi tidak berpengaruh karena muncul faktor ketidakpercayaan dalam diri mahasiswa.

Kemunculan faktor ini dapat dikarenakan oleh adanya dampak globalisasi dimana mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara bebas. Pembelajaran daring dirasa berkontribusi karena tidak adanya kegiatan tatap muka secara langsung menimbulkan bias mengenai karisma dosen. Mahasiswa dapat menilai kemampuan yang dimiliki dosen berdasarkan unggahan yang diakses melalui mesin pencari otomatis misalnya produktivitas dan hasil penelitian dosen (Goldberg *et al.*, 2021).

4.2.4 Dukungan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Berdasarkan gambar 1, nilai S sebesar 0.16 dan signifikan pada nilai P sebesar 0.02. Mayoritas mahasiswa tidak menentukan sendiri dalam memilih karir. Mahasiswa membutuhkan bantuan dari harapan sosial. *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa pada umumnya pengambil keputusan berada dibawah tekanan dari orang yang dianggap penting ketika membuat keputusan. Orang yang dianggap penting diantaranya orang tua, saudara, guru, teman, serta konselor. Terdapat kelompok rujukan dimana berisikan orang profesional lainnya, dimana menurut beberapa penelitian kelompok rujukan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap pilihan karir dan program studi pilihan mahasiswa (Mauldin *et al.*, 2000) (Allen, 2004), (Tan dan Laswad, 2006), (Jackling dan Keneley, 2009), (Law, 2010), (Auyeung dan Sands, 2010), (Wen *et al.*, 2018), (Bekoe *et al.*, 2018), dan (Amaning *et al.*, 2021).

4.2.5 Kontrol Perilaku Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Niat Memilih Program Studi Akuntansi

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) disebutkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada tingkat kontrol dimana seorang individu merasa semestinya terlibat dalam perilaku tertentu. Secara khusus dimana keyakinan kontrol dan determinan mendasari kontrol perilaku yang dirasakan. Hal tersebut merujuk pada pendapat individu tentang ketersediaan sumber daya, peluang, serta hambatan dengan tujuan melakukan perilaku (Bobek dan Hatfield, 2003).

Kontrol perilaku yang dirasakan secara

signifikan mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi (Tan dan Laswad, 2006). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi mempunyai kontrol individu yang dapat mempengaruhi dalam mempelajari mata kuliah akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariff dan Aiman, 2010), (Su *et al.*, 2021), (Amaning *et al.*, 2021) menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan tergambar dalam kepercayaan diri, kemudahan, pendidikan, kontrol, ketrampilan, dan kemampuan dapat mengendalikan perilaku mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam melakukan pemilihan program studi, mahasiswa akan melakukan beberapa pertimbangan, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal yang memicu dalam memilih program studi diantaranya adalah sikap. Sikap merujuk pada kepuasan yang dirasakan untuk dapat diterima setelah individu melakukan tindakan tertentu. Adanya sikap optimis dalam diri mahasiswa dapat memicu mahasiswa untuk melakukan suatu tindakan. Dalam kasus ini yakni tindakan dalam memilih Program Studi Akuntansi. Dengan demikian, sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi.

Simpulan kedua adalah kesempatan kerja tidak mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi. Sebagian besar generasi Z menyukai kebebasan dalam bekerja serta mengekspresikan diri. Akan tetapi pada akhirnya, generasi Z tidak mempertimbangkan status sosial terlebih pendapat dari orang yang dianggap penting dalam memilih karir.

Simpulan ketiga yakni reputasi institusi tidak mampu memoderasi sikap mahasiswa terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk kurang mempercayai informasi yang tersedia dari website program studi. Mahasiswa cenderung untuk menelusuri informasi mengenai kinerja dosen dan hal lainnya secara pribadi.

Simpulan keempat yakni dukungan berpengaruh positif signifikan terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi. Pengambil keputusan atau dalam konteks ini yakni

mahasiswa, memiliki tekanan dari orang yang mereka anggap penting dalam membuat suatu keputusan yakni orang tua, guru, teman serta saudara.

Simpulan kelima yakni kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap niat memilih Program Studi Akuntansi. Kontrol perilaku melihat pada pendapat dari individu mengenai ketersediaan sumber daya, peluang maupun hambatan yang bertujuan untuk melakukan suatu perilaku. Sehingga dapat digambarkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki kontrol individu yang memiliki pengaruh pada mempelajari mata kuliah program studi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini tidak mengidentifikasi secara lebih lengkap tentang demografi responden berdasarkan provinsi dan status akreditasi, sehingga kurang mampu mengungkapkan sebaran kuesioner.
2. Memisahkan *job opportunity* merupakan salah satu karakteristik dari intrinsik internal.
3. Penelitian ini tidak membedakan Angkatan mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *offline*/ tatap muka dengan metode pembelajaran *online*.
4. Penelitian ini kurang mampu mengeksplorasi minat pemilihan program studi akuntansi melalui kuesioner

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka peneliti menyarankan:

1. Menggali lebih lanjut demografi responden misalnya dengan mencantumkan provinsi dan status akreditasi agar mampu mengungkapkan sebaran responden untuk menggeneralisasi data.
2. Memasukkan *job opportunity* sebagai motivasi intrinsik dalam pemilihan program studi
3. Memasukkan/ menguji terlebih dahulu dampak metode pembelajaran *online* dan *offline*.
4. Menggunakan perspektif sosiologi untuk mengungkapkan hal-hal yang

memicu minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Z., Ismail, H., dan Anantharaman, R. N. (2015). To be or not to be: An investigation of accounting students' career intentions. *Education and Training*, 57(3), 360–376. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0025>
- Ahmed, K., Alam, K. feroz, dan Alam, M. (1997). An Empirical study of factors affecting accounting students' career choice in New Zealand. *Accounting Education: An International Journal*, 6(4), 325–335. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/096392897331398>
- Ajzen, I., dan Driver, B. . (1992). Application of the Theory of Planned Behavior to Leisure Choice. *Journal of Leisure Research*, 24(3), 207–224. <https://doi.org/10.1080/00222216.1992.11969889>
- Ajzen, I., dan Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–918. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.84.5.888>
- Albrecht, W. ., dan Sack, R. J. (2000). Accounting education: charting the course through a perilous future. *Accounting Education Series*, 16, 1–72.
- Allen, C. L. (2004). Business students' perception of the image of accounting. *Managerial Auditing Journal*, 19(2), 235–258. <https://doi.org/10.1108/02686900410517849>
- Amaning, N., Wahab, B. A., dan Morhe, O. O. (2021). Investigating the Effect of Effective Factors Determining the Job of Accounting Students. *Electronic Business Journal*, 20(1), 48--58.
- Ariff, A., dan Aiman, M. (2010). Predicting entrepreneurship intention among Malay university accounting students in Malaysia Related papers. *UNITAR E-JOURNAL*, 6(1), 1–10.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*. Rineka cipta.
- Auyeung, P. A. K., dan Sands, J. (2010). *Accounting Education: An Factors influencing accounting students ' career choice : a cross-cultural validation study*. April 2013, 37–41.
- Awadallah, E., dan Elgharbawy, A. (2021). Utilizing the theory of reasoned action in understanding students' choice in selecting accounting as major. *Accounting Education*, 30(1), 86–106. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1811992>
- Bagley, P. L., Dalton, D., dan Ortegren, M. (2012). *The Factors that Affect Accountants' Decisions to Seek Careers with Big 4 versus Non-Big 4 Accounting Firms*. 26(2), 239–264. <https://doi.org/10.2308/acch-50123>
- Baldacchino, P. J., Tabone, N., Micallef, L. G., dan Grima, S. (2018). Drivers and Drawbacks of an External Auditing Career. *International Journal of Economics and Business Administration*, VI(3), 21–46.
- Bekoe, R. A., Owusu, G. M. Y., Ofori, C. G., Essel-Anderson, A., dan Welbeck, E. E. (2018). Attitudes towards accounting and intention to major in accounting: a logistic regression analysis. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 459–475. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2018-0006>
- Bobek, D. D., dan Hatfield, R. C. (2003). An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance. *Behavioral Research In Accounting*, February 2003, 13–38. <https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.13>
- Cooper, L., Holderness, K., Sorensen, T., dan Wood, D. A. (2020). Perceptions of robotic process automation in public accounting. *Available at SSRN 3445005*.
- Dawkins, M. C., Dugan, M., Mezzio, S. S., dan Trapnell, J. E. (2020). The future of accounting education. *CPA Journal*, September(1–2), 1–7. <https://doi.org/10.1108/eb037920>
- Demagalhaes, R., Wilde, H., dan Fitzgerald, L. R. (2011). Factors Affecting Accounting Students ' Employment Choices: A Comparison of Students ' and Practitioners ' Views. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 11(2), 32–40.
- Dey, S., dan Das, A. (2019). Robotic process

- automation: Assessment of the technology for transformation of business processes. *International Journal of Business Process Integration and Management*, 9(3), 220–230.
<https://doi.org/10.1504/IJBPIIM.2019.100927>
- Dibabe, T. M., Wubie, A. W., dan Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affect Students ' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146–154.
- Djatej, A., Chen, Y., Eriksen, S., dan Zhou, D. (2015). UNDERSTANDING STUDENTS' MAJOR CHOICE IN ACCOUNTING: AN APPLICATION OF THE THEORY OF REASONED ACTION. *Global Perspectives on Accounting Education*, 12, 53.
- El-mousawi, H. Y., dan Charbaji, A. (2016). Becoming a CPA — How to Attract University Students to the Accounting Profession Using Theory of Planned Behavior? *Open Journal of Accounting*, 5(April), 9–18.
- Fareri, S., Fantoni, G., Chiarello, F., Coli, E., dan Binda, A. (2020). Estimating Industry 4.0 impact on job profiles and skills using text mining. *Computers in Industry*, 118, 103222.
<https://doi.org/10.1016/j.compind.2020.103222>
- Felton, S., Dimnik, T., dan Northey, M. (1995). A Theory of reasoned Action Model of the Chartered Accountant Career Choice. *Journal of Accounting Education*, 13(1), 1–19.
- Gainau, P. C. (2021). Job Opportunity, Attitudes, Perceived Behavioral Control and Intention to Major in Accounting. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 143.
<https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p143-163>
- Goldberg, P., Schwerter, J., Seidel, T., Müller, K., dan Stürmer, K. (2021). How does learners' behavior attract preservice teachers' attention during teaching? *Teaching and Teacher Education*, 97, 103213.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103213>
- Gul, F. ., Andrew, B. ., Leong, S. ., dan Ismail, Z. (1989). Factors Influencing Choice of Discipline of Study-Accountancy, ENgineering, Law and Medicine. *Accounting and Finance*, 94–101.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equatiom Modelling*. Sage, Thousand Oaks.
- Hood, D. (2018). The profession's biggest challenges. *Accounting Today*.
- Hood, Daniel. (2015). Losing sleep: Leaders of the profession on its biggest nightmares. *Accounting Today*, 29(10).
- Hsiao, J., dan Nova, S. P. de C. C. (2016). Generational Approach to Factors Influencing Career Choice in Accounting *. *Revista Contabilidade dan Finanças*, 27(72), 393–407.
<https://doi.org/10.1590/1808-057x201602980>
- Jackling, B., dan Calero, C. (2006). Accounting Education : An International Influences on Undergraduate Students ' Intentions to become Qualified Accountants : Evidence from Australia Influences on Undergraduate Students ' Intentions to become Qualified Accountants : Evidence from Australia. *Accounting Education: An International Journal*, 15(4), 419–438.
- Jackling, B., dan Keneley, M. (2009). *Influences on the supply of accounting graduates in Australia : a focus on international students*. 49(May 2008), 141–159.
- Jackling, B., Lange, P. De, Phillips, J., dan Sewell, J. (2012). Attitudes towards accounting : differences between Australian and international students. *Accounting Research Journal*, 25(2), 113–130.
<https://doi.org/10.1108/10309611211287305>
- Kim, D., Markham, F. S., dan Cangelosi, J. D. (2002). Comparison of Business Majors Across Universities Why Students Pursue the Business Degree : A Comparison of Business Majors Across Universities. *Journal of Education for Business*, 78(1), 28–32.
<https://doi.org/10.1080/08832320209599694>
- Kokina, J., Gilleran, R., Blanchette, S., dan Stoddard, D. (2020). Accountant as Digital Innovator: Roles and Competencies in the Age of Automation. *Accounting Horizons*, 35(1), 153–184.

- <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-145>
- Kokina, J., Gilleran, R., Blanchette, S., dan Stoddard, D. (2021). Accountant as digital innovator: Roles and competencies in the age of automation. *Accounting Horizons*, 35(1), 153–184.
- Latan, H., dan Ghozali, I. (2016). *Partial Least Square: Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan WarpPLS 5.0*. BP-Undip.
- Law, P. K. (2010). *A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron*. 58–73. <https://doi.org/10.1108/09675421011050036>
- Madden, T. J., Ellen, P. S., dan Ajzen, I. (1992). A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reasoned Action. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 18(1), 3–9. <https://doi.org/10.1177/0146167292181001>
- Mauldin, S., Crain, J. L., dan Mounce, P. H. (2000). The Accounting Principles Instructor's Influence on Students' Decision to Major in Accounting. *Journal of Education for Business*, 75(3), 142–148. <https://doi.org/10.1080/08832320009599005>
- Mbawuni, J., dan Nimako, S. G. (2015). Modelling Job-related and Personality Predictors of Intention to Pursue Accounting Careers among Undergraduate Students in Ghana. *World Journal of Education*, 5(1), 65–81. <https://doi.org/10.5430/wje.v5n1p65>
- Mcdowall, T., dan Jackling, B. (2010). Attitudes towards the accounting profession: an Australian perspective. *Asian Review of Accounting*, 18(1), 30–48. <https://doi.org/10.1108/13217341011045999>
- Nyong, C. E., dan Odey, O. E. (2021). Effect of Socio-Economic factors on persons' determination to undertake accounting vocation Effect of Socio-Economic factors on persons' determination to undertake accounting vocation. *Internatiional Journal of Multidisciplinay Research and Growth Evaluation*, 2(2), 172–178.
- Odia, J. O., dan Ogiedu, K. O. (2013). Factors Affecting the Study of Accounting in Nigerian Universities. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3), 89–96. <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v4n3p89>
- On, H. C., Keong, H. C., Huey, K. P., Ching, N. L., dan Vei, N. S. (2013). *Factors Affecting Job Selection Preferences of Accounting Students in Malaysian Universities* (Issue May).
- Paolillo, J. G. P., dan Estes, R. W. (1982). An empirical analysis of career choice factors among accountants, attorneys, engineers, and physicians. *Accounting Review*, 785–793.
- Pratama, A. (2017). Why Do Accounting Students Choose a Career in Accountancy? An Exploratory Study in Bandung City, West Java, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Reasearch*, 6(2), 393–407.
- Saemann, G. P., dan Crooker, K. J. (1999). *Student perceptions of the profession and its effect on decisions to major in accounting*. 17.
- Santos, E. A., dan Ameilda, L. B. (2018). To pursue a career in accounting or not: a study based on the Theory of Planned Behavior. *Revista Contabilidade dan Finanças*, 29(76), 114–128, 29(76), 114–128. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201804890>
- Sathapornvajana, S., dan Watanapa, B. (2012). *Factors affecting student's intention to choose IT program*. 13, 60–67. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2012.09.114>
- Sidig, D., dan Sinaga, A. (2020). What Explains Students' Intentions To Pursue Public Accountants As a Career? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.03>
- Spekman, R. E., dan Carraway, R. (2006). *Making the transition to collaborative buyer – seller relationships: An emerging framework*. 35, 10–19. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2005.07.002>
- Srirejeki, K., Supeno, S., dan Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review*, 10(March), 11–19. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>

- Su, Y., Zhu, Z., Chen, J., Jin, Y., Wang, T., Lin, C. L., dan Xu, D. (2021). Factors influencing entrepreneurial intention of university students in china: Integrating the perceived university support and theory of planned behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084519>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Tan, L. M., dan Laswad, F. (2006). Students' beliefs, attitudes and intentions to major in accounting. *Accounting Education*, 15(2), 167–187. <https://doi.org/10.1080/09639280600787194>
- Tang, L. C., dan Seng, C. (2016). Factors Influence students' Choice of Accounting Major in Cambodian Universities. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 1–23.
- Tapscott, D. (2009). The net generation as learners. *Grown Up Digital: How The Internet Generation Is Changing Your World*, Tapscott, McGraw-Hill, New York, NY.
- Timpson, M., dan Bayerlein, L. (2021). Accreditation without Impact: The Case of Accreditation by Professional Accounting Bodies in Australia. *Australian Accounting Review*, 31(1), 22–34. <https://doi.org/10.1111/auar.12303>
- Wen, L., Hao, Q., dan Bu, D. (2015). Understanding the Intentions of Accounting Students in China to Pursue Certified Public Accountant Designation. *Accounting Education*, 24(4), 341–359. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1051561>
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., dan Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124–140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>
- Wilson., Daugherty, dan Morini-Bianzino. (2017). The jobs that artificial intelligence will create. Summer. *MIT Sloan Management Review*.
- Zakaria, M., Noraswaniaty, W., dan Ahmad, W. (2021). FACTORS INFLUENCING ACCOUNTING CANDIDATES PREFERENCES IN MALAYSIA ' S HIGHER LEARNING INSTITUTION. *E-Proceedings of International Conference on Language, Education, Humanities dan Social Science*, 339–344.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).